



Lima Jam Pertemuan Warga-Pemda DIY Akses TPST Piyungan Dibuka Lagi

Kesepakatan Pemda DIY dengan Warga Kalurahan Sitimulyo

- 1 Lahan baru untuk KPBU dipastikan menggunakan teknologi pengolahan sampah yang ramah lingkungan.
- 2 Optimalisasi Instalasi Pengelolaan Air Lindi akan selesai dilaksanakan oleh BPPW Kemen PUPR akhir Bulan Juli 2022.
- 3 Optimalisasi saluran outlet lindi akan dilaksanakan tahun anggaran 2023.
- 4 Kajian terhadap kebutuhan sumber air bersih di Dusun Banyak 3 maupun Ngablak.
- 5 Zona transisi akan digunakan apabila Zona A dan B sudah tidak mampu menampung sampah. Zona transisi akan digunakan sampai dengan awal tahun 2025, dan tidak ada lagi pembuangan sampah di zona transisi.
- 6 Pembebasan sampah untuk KPBU tidak menggunakan lahan pemukiman.
- 7 Pemda DIY akan berkoordinasi dengan Pemkab Bantul, Pemkab Sleman dan Pemkot Yogyakarta untuk melakukan penertiban armada sampah yang tidak layak.
- 8 Pembukaan akses jalan armada sampah dilakukan warga disaksikan oleh pemerintah setempat pada besok pagi (hari ini, red), Kamis 12 Mei 2022.



Sumber: diolah

GRAFIS JOS

YOGYA (KR) - Warga Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Bantul akhirnya sepakat untuk membuka kembali akses jalan menuju Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan pada hari ini Kamis (12/5). Kesepakatan tersebut diperoleh setelah dilakukan pertemuan tertutup sekitar 5 jam lebih antara perwakilan warga di Kalurahan Sitimulyo, khususnya Dusun Banyak 1-3 dan Dusun Ngablak, dengan Pemda DIY, pada Rabu (11/5) di Kompleks Kepatihan.

"Pemda DIY memastikan tidak akan memperluas zona pembuangan sampah mendekati pemukiman penduduk. Memang saat ini Pemda DIY melakukan pembebasan lahan namun difokuskan untuk pengadaan teknologi pengelolaan sampah.

* Bersambung hal 8 kol 1

Akses

Sambungan hal 1

Proses pengadaan tersebut dilakukan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan dan Bappenas melalui skema KPBU," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji didampingi Lurah Sitimulyo H Juweni di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Rabu (11/5) malam.

Baskara Aji mengatakan pihaknya sudah melakukan pembicaraan dengan warga Banyakan 1-3 dan Ngablak Sitimulyo, Piyungan Bantul hingga menemui persepsi yang sama. Warga menurut Baskara Aji sepakat untuk membuka akses jalan Piyungan sehingga truk pengangkut bisa masuk pada Kamis (12/5) tanpa ada unsur paksaan.

"Mulai hari ini TPST Piyungan sudah bisa digunakan, akan dibuka warga secara sukarela karena memahami hal ini merupakan kepentingan warga di DIY," ujarnya.

Menurutnya, Pemda DIY melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY dan Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY telah mengupayakan pemadatan sampah di zona A dan B untuk memperpanjang daya tampung. Setelah dipadatkan kemarin, bisa turun sekitar 4 meter dan mungkin bisa bertambah daya tam-

pongnya sekitar 1,5 bulan. Jadi zona transisi akan digunakan kalau kapasitas zona A dan B benar-benar sudah tidak memadai.

Selain itu, salah satu kebijakan yang akan diambil Pemda DIY untuk mengatasi persoalan TPA Piyungan adalah melakukan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) yang saat ini prosesnya masih dalam tahap penyiapan studi kelayakan. Skema KPBU nantinya akan mengedepankan pengolahan sampah dengan teknologi yang ramah lingkungan. Adapun lahan yang akan dibebaskan untuk KPBU ini dipastikan juga tidak akan menggunakan lahan pemukiman warga.

"Apabila zona transisi digunakan, diproyeksikan hanya akan digunakan hingga tahun 2025. Setelah tahun tersebut, lahan transisi akan ditutup dan tidak akan ada lagi pembuangan sampah," ungkapnya.

Sekda menambahkan, rencananya, lahan lama (eksisting) secara perlahan akan ditutup dengan vegetasi. Secara teknis, hal itu akan dikerjakan oleh Balai Prasarana dan Permukiman Wilayah (BPPW) DIY. Selain beberapa hal di atas, pihaknya juga akan terus berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota khususnya 3 wilayah yang memu-

satkan pembuangan sampah di TPA Piyungan. Yaitu Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul. Di antaranya dengan meminta dukungan pemerintah kab/ kota untuk sosialisasi dan edukasi soal pemilahan sampah di tingkat keluarga termasuk mengkaji sarana prasarana pengangkutan sampah sangat penting dilakukan.

Sementara, Wakil Kepala Dinas PUP ESDM DIY Kusno Wibowo yang juga hadir pada audiensi mengatakan bahwa pihaknya juga tengah berupaya melakukan optimalisasi pengolahan lindi yang juga dikerjakan BPPW DIY.

"Ditargetkan, akan selesai pada akhir Juli 2022. Untuk program lahan transisi, kami sudah siapkan sistem membran agar aliran lindi tidak masuk ke tanah. Artinya, lindi yang sampai ke masyarakat sudah sangat diminimalisir," jelas Kusno.

Sementara itu Lurah Sitimulyo Piyungan, Juweni menyatakan, lega dengan pertemuan perwakilan warga desa Sitimulyo dengan Pemda DIY menghasilkan kesepakatan demi kemaslahatan bersama terkait TPA Regional Piyungan. Untuk itu, diharapkan warga dapat memahami keberadaan TPA dengan sedikit menyisihkan kepentingan pribadi demi kepentingan umum. **(Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005